

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Analisis deskriptif pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO FBIR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dengan pengaruh sebesar 82,1 persen sisanya 17,9 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hasil dari analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II adalah diterima.
2. Secara parsial LDR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 37,9 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa diterima.

3. Secara parsial LAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 57 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan LAR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa diterima.
4. Secara parsial IPR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 0,2 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis keempat yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.
5. Secara parsial NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 2 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.
6. Secara parsial APB berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1,0 persen

terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis keenam yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.

7. Secara parsial IRR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1,7 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis ketujuh yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.
8. Secara parsial PDN berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1,5 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kedelapan yang menyatakan PDN secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.
9. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1, persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kesembilan yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.

10. Secara parsial FBIR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1,8 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kesepuluh yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.
11. Secara parsial ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai tahun 2018 triwulan II dan memberikan kontribusi sebesar 1 persen terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian. Berarti hipotesis kesebelas yang menyatakan ROA secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa ditolak.
12. Diantara LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 adalah LAR sebesar 57 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode Penelitian hanya selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 triwulan I sampai dengan tahun 2018 triwulan II.

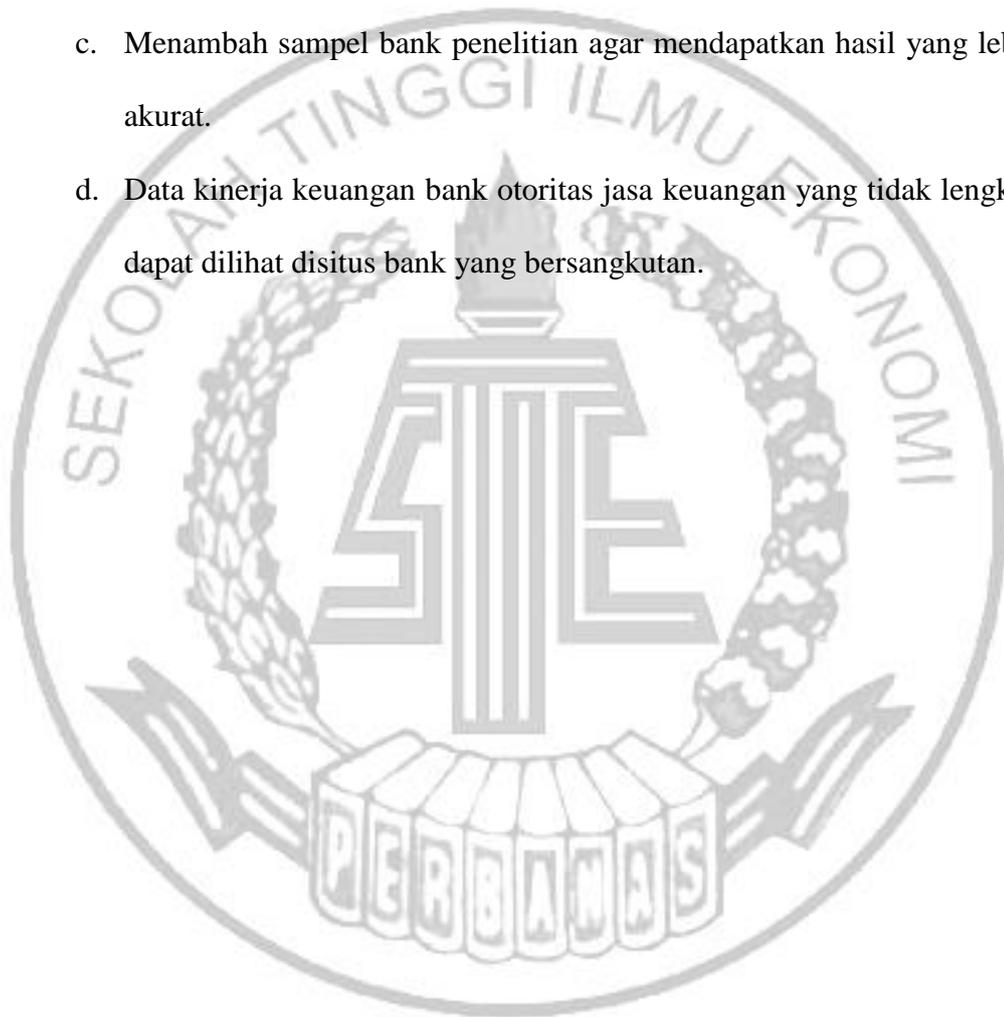
2. Sampel bank hanya terbatas pada 3 bank saja antara lain Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Nationalnobu Tbk, dan Bank Multiartasentosa.

### 5.3 Saran

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
  - a. Kepada bank sampel penelitian terutama PT.Bank QNB Indonesia yang memiliki CAR terendah dari pada bank sampel lainnya, agar dapat meningkatkan modal dengan persentase yang lebih besar dari peningkatan ATMR.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu Bank Nationalnobu sebesar 44,08 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya dapat meningkatkan persentase total Aset, dengan presentase lebih besar dari persentase total DPK, agar laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga ikut meningkat.
  - c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu Bank Nationalnobu sebesar 58,64 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya dapat meningkatkan persentase total kredit dari penyaluran kredit dengan persentase yang lebih besar dari persentase total DPK, agar laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga ikut meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis disarankan :

- a. Lebih mencermati adanya data outlayer dalam perhitungan rasio data outlayer sebaiknya dikeluarkan dulu dan tidak diikuti sertakan dalam perhitungan.
- b. Menambah variabel penelitian yang belum digunakan, seperti NIM, APYDM, dan ROE.
- c. Menambah sampel bank penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- d. Data kinerja keuangan bank otoritas jasa keuangan yang tidak lengkap dapat dilihat disitus bank yang bersangkutan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2010. Surat Ederan nomor 12/11.DPNP perihal perubahan kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia nomor 3/30. DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal laporan keuangan publikasi triwulanan dan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta: Author.
- Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Della Fahrur Nisak (2018) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
- Gilang Febrian Saputra (2013) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Devisa yang *go public*. *E-Jurnal of Business and Banking STIE Perbanas Volume 5 Number 1 May-October (2015 ): 113-130*.
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta PT . Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2015. *Manajemen Perbankan: Edisi Revisi*. Ciawi Bogor.Ghalia Indonesia.
- Mohammed T, Iwan Triyuwono, Munawar Ismail and Aulia F (2013). berjudul “*Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks*”. *Global Review of Accounting and Finance Volume 4 Number 1 March (2013): 159-170*.
- Otoritas Jasa Keuangan. “*Laporan Keuangan Perbankan*” ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), diakses 21 Maret 2018.
- Syofyan Siregar, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Kencana Prenada Medai Group: Jakarta.
- Veithzhal Rivai, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Website Bank NationalNobu, ([www.nobubank.com](http://www.nobubank.com)) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi”, Diakses Pada 16 November 2018.

Website Bank Multiarta Sentosa, ([www.bankmas.co.id](http://www.bankmas.co.id)) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi”, Diakses Pada 16 November 2018.

Website Bank QNB Indonesia, ([www.qnb.co.id](http://www.qnb.co.id)) “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi”, Diakses Pada 16 November 2018.

